

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI YANG BERKARAKTER ISLAMI

Ayunda Sayyidatul Ifadah¹, Fitri Ayu Fatmawati²

^{1,2}Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Gresik
Email : ¹yundasi@umg.ac.id, ²fitriayufatmawati92@umg.ac.id

ABSTRAK

Peran dan figur dari seorang pendidik atau seorang guru menjadi tonggak dalam pembentukan karakter Islami (akhlaqul karimah) pada anak didik. Selain pendidik orang tua juga berperan penting dalam pendidikan karakter islami anak. Keluarga merupakan tempat awal anak mempelajari norma agama, nilai dan adat istiadat yang ada di masyarakat (Masfufah, 2021). Selama pandemi dan pasca covid-19 lembaga kurang maksimal dalam menerapkan pendidikan karakter islami anak karena keterbatasan dalam waktu pembelajaran tatap muka. Anak lebih banyak melaksanakan pembelajaran dirumah, sedangkan lembaga belum mempersiapkan program pendidikan karakter islami yang dapat dilaksanakan dengan bantuan orang tua di rumah. Sehingga orang tua belum memiliki pemahaman tentang materi – materi tentang pendidikan karakter islami untuk anak. Padahal seharusnya lembaga memfasilitasi dengan lebih baik dalam pendidikan keorangtuaan atau parenting. Kegiatan ini bertujuan supaya pendidikan anak ketika di sekolah selaras dengan pendidikan orang tua di rumah (Kholisatul Nurjanah, 2017). Dari hasil analisa diatas solusi untuk permasalahan yang dihadapi yaitu kami mengadakan pengabdian masyarakat dalam bentuk seminar. Target dalam seminar ini adalah pendidik dan wali murid TK Pembangunan Desa Plosobuden Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

Kata Kunci : Pendidikan Anak Usia Dini, Karakter Islami

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu hal yang penting diperhatikan dalam dunia pendidikan adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan komponen penting dalam membangun karakter bangsa yang optimal yang mana karakter bisa terlihat dalam tabiat, sifat - kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan satu dengan yang lain (Nasional, 2016). Memberi teladan yang baik sebagaimana karakter islami pada anak merupakan titik awal anak dikenalkan untuk memiliki kepribadian baik sehingga dapat menjadi anak saleh. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An Nahl ayat 90 sebagai berikut:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”. (Qs. An Nahl : 90) (Departemen Agama RI, 2001)

Peran dan figur dari seorang pendidik atau seorang guru menjadi tonggak dalam pembentukan karakter Islami (akhlaqul karimah) pada anak didik. Pembentukan karakter islami (akhlaqul karimah) pada anak usia dini, seorang guru harus memperlihatkan contoh teladan agar peserta didik lebih terkesan dan memiliki rasa kagum kepada gurunya, sehingga dengan sendirinya peserta didik tersebut akan terbiasa mempraktekkan kejujuran dalam kehidupannya, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat (Safriadi, 2015). Selain pendidik orang tua juga berperan penting dalam pendidikan karakter islami anak. Keluarga merupakan tempat awal anak mempelajari norma agama, nilai dan adat istiadat yang ada di masyarakat (Masfufah, 2021). Peranan orang tua ialah memberikan atas dasar pendidikan, perilaku dan keterampilan dasar, seperti pendidikan agama, sopan santun, kasih sayang, budi pekerti, rasa aman dan nyaman, untuk mematuhi peraturan dan menanamkan kebiasaan (Tatik Ariyati, 2016).

Selama pandemi dan pasca covid-19 lembaga di TK Pembangunan Desa Plosobuden Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan kurang maksimal dalam menerapkan pendidikan karakter islami anak karena keterbatasan dalam waktu pembelajaran tatap muka. Anak lebih banyak melaksanakan pembelajaran dirumah, sedangkan lembaga belum mempersiapkan program pendidikan karakter islami yang dapat dilaksanakan dengan bantuan orang tua di rumah. Sehingga orang tua belum memiliki pemahaman tentang materi – materi tentang pendidikan karakter islami untuk anak. Padahal seharusnya lembaga memfasilitasi dengan lebih baik dalam pendidikan keorangtuaan atau parenting. Kegiatan ini bertujuan supaya pendidikan anak ketika di sekolah selaras dengan pendidikan orang tua di rumah (Kholisatul Nurjanah, 2017).

2. METODE PENELITIAN

Agar tercapai tujuan serta manfaat bagi peserta seminar, maka metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa seminar luring. Adapun tahapan yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian yaitu :

- Tahap Persiapan,

Pada tahap persiapan ini tim pengabdian mempersiapkan materi tentang pendidikan anak usia dini berkarakter islami, bekerjasama dengan guru dan komite wali murid

untuk mempersiapkan keperluan dilembaga.

- Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan. kegiatan ini, seminar dilakukan di ruang kelas TK Pembangunan yang di moderatori oleh mahasiswa.

- Tahap Penutup

Pada tahap penutup ini dilakukan sesi tanya jawab terkait materi yang disampaikan dengan memberikan saran serta solusi dari permasalahan yang dihadapi.

Alur metode pelaksanaan seminar dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan Seminar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- Hasil Program Kerja

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa seminar yang dilaksanakan di TK Pembangunan Desa Plosobuden Kecamatan Deket Kabupaten lamongan, pada hari kamis tanggal 8 Desember 2022 pukul 09.00 – 12.00 dengan jumlah peserta yang hadir 40 orang. Kegiatan dimulai dengan mengisi daftar hadir peserta dan mendapatkan konsumsi yang dipandu oleh mahasiswa PIAUD yaitu Ervina Nanda Savitri. Selanjutnya acara dibuka oleh Septi Nurul Wakhidah sebagai MC, sambutan ketua yayasan dan ibu kepala sekolah TK Pembangunan Desa Plosobuden Kecamatan Deket Kabupaten lamongan dapat diliat pada gambar 2, dan ditutup dengan do'a. Kemudian diserahkan kepada MC dan pemaparan materi oleh ibu Fitri Ayu Fatmawati, M.Pd., dapat dilihat pada gambar 3.



Setelah kegiatan inti dilaksanakan, dibuka sesi tanya jawab. Berikut beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta seminar :

- Bagaimana cara mengatasi pola asuh nenek yang masih mengikuti pola asuh jaman dahulu ?
- Apa yang harus dilakukan orang tua jika anak suka membangkang?
- Bagaimana cara menjadi orang tua teladan?
- Keputusan apa yang harus diambil orang tua jika anak mengalami bullying di sekolah?

Kegiatan seminar ditutup dengan foto bersama pemateri dan peserta seminar pengabdian pendidikan anak usia dini berkarakter islami, foto dapat dilihat pada gambar 4.



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Selama pandemi dan pasca covid-19 lembaga di TK Pembangunan Desa Plosobuden Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan kurang maksimal dalam menerapkan pendidikan karakter islami anak karena keterbatasan dalam waktu pembelajaran tatap muka. Anak lebih banyak melaksanakan pembelajaran dirumah, sedangkan lembaga belum mempersiapkan

program pendidikan karakter islami yang dapat dilaksanakan dengan bantuan orang tua di rumah. Melalui seminar ini dapat menjadi satu solusi bagi pendidik dan orang tua murid untuk memahami lebih dalam tentang pendidikan anak usia dini yang berkarakter islami. Perlu adanya kerjasama antara orangtua dan guru sangat mempengaruhi pembentukan karakter islami pada anak, sehingga dapat membentuk watak, perilaku anak didik agar menjadi pribadi yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, mandiri, kreatif, dan berakhlak karimah dan dapat diimplementasikan oleh anak baik ketika di sekolah ataupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. (n.d.). *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan Transliterasi*. PT Karya Toha Putra.
- Departemen Agama RI. (2001). *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Yayasan Penerjemah dan Penerbit Al Qur'an.
- Hasyim, S. L. (2015). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Perspektif Islam. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 1(2).
- Islam, D. P. A. (n.d.). 10 Cara Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Direktorat Pendidikan Agama Islam*. <http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/berita-260-10-cara-membentuk-karakter-anak-usia-dini.html>
- Jakiah, D., Halida Halida, & Lumanulhakim, L. (2018). PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI DALAM Kegiatan PEMBELAJARAN DI TK IT BINA 45 PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(4).
- Jalaluddin. (2003). *Teologi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kemendiknas. (2010). *Karakter Islami*. Kemendiknas.
- Kholisatul Nurjanah. (2017). Pelaksanaan Program Parenting Di Paud Terpadu Yayasan Putra Putri Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 149.
- Mahbubi, M. (2012). *Pendidikan Karakter*. Pustaka Ilmu Yogyakarta.
- Masfufah, U. (2021). *Bahasa & Perkembangan Literasi pada Anak Usia Dini : Sebuah Studi Literatur*. September, 7–13.
- Musthofa, Y. (2007). *EQ Untuk Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Islam*. Sketsa.
- Nasihatun, S. (2019). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN STRATEGI IMPLEMENTASINYA. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 7(2).

- Nasional, P. B. K. P. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Luar Jaringan (Offline)*. Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional.
- Nata, A. (2012). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nuraena, F. L., & Akhyadi, A. S. (2013). PERAN TUTOR DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN KEPRIBADIAN ANAK USIA DINI MELALUI KELOMPOK BERMAIN BERBASIS ISLAM. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9(2).
- Safriadi, S., Darimi, I., & Siswanto, I. (2015). Strategi Pembinaan Religiusitas Anak dalam Keluarga. *TAKAMMUL: Jurnal Studi Gender Dan Islam Serta Perlindungan Anak*, 4(2), 1–11.
- Tatik Ariyati. (2016). Parenting Di Paud Sebagai Upaya Pendukung Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 123.
- Ulwan, M. N. (2002). *Pendidikan Anak dalam Islam*. Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, 4 Presiden Republik Indonesia, MEGAWATI SOEKARNOPUTRI 147 (2003).